

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut yaitu bagaimana Program Keluarga Harapan itu sendiri sangat berpengaruh terhadap semua kalangan yang membutuhkan PKH itu sendiri. Oleh karena itu terdapat beberapa factor pendorong menurut Edward ialah seperti yang sudah di jelaskan di atas yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi serta srtuktur birokrasi PKH itu sendiri. Sehingga akan dipaparkan keempat factor pendorong tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Komunikasi, sangat penting dalam pelaksanaan perencanaan yang dimana komunikator dapat menyebarkan informasi dengan sengaja ataupun tidak disengaja. Seperti yang telah diungkapkan oleh koordinator PKH Desa Kenotan. komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam pencapai tujuan pelaksanaan program ini di Desa Kenotan komunikasi tidak sesuai atau tidak konkrit biasa saja memberikan pengaruh yang tidak baik untuk peserta penerima bantuan PKH ini. Sejauh ini pola komunikasi antara pendamping dengan pemerintah maupun masyarakat penerima bantuan berjalan sangat baik.
2. Sumber Daya, sumber daya juga memiliki peran yang tidak kalah penting karena, ketersediaan sumber daya dalam menjalankan sebuah program merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan. sumber daya yang dimaksud ialah sumber daya manusia dan sumber daya finansial agar implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) khususnya di Desa Kenotan

Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana PKH sangat berperan penting membantu meningkatkan pendidikan untuk membiayai anak sekolah dan meningkatkan kebutuhan ekonomi lansia.

3. Disposisi, ialah sikap dan komitmen yang di miliki pelaksana terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas implementasi kebijakan, Keberhasilan implementasi dalam program keluarga harapan implementor sebagai pelaksana lapangan harus menunjukan sikap baik komitmen kepada peserta sehingga program ini bisa mencaipai tujuan, dan implementor sudah menjalankan dengan baik sehingga program ini sudah berjalan dengan baik di Desa Kenotan.

Hal ini dapat diketahui dengan adanya sikap yang baik dari Pemerintah Desa dan pendamping PKH Desa Kenotan yang di Buktikan dengan wawancara dengan masyarakat penerima bantuan PKH yang mengatakan bahwa pendamping PKH Desa Kenotan dalam menjalankan tugas sebagai pendamping selalu bertanggungjawab, jujur, dan komitmen.

4. Struktur Birokrasi, berhubungan dengan prosedur atau pola yang mengatur agar dalam pengerjaan implementasi suatu kebijakan dapat berjalan dengan baik. Adapun yang dimaksud dengan struktur birokrasi adalah prosedur yang mengatur berjalannya pekerjaan dan pelaksanaan suatu kebijakan. Prosedur atau aturan yang telah berlaku terkait PKH telah dipatuhi oleh peserta dan pengelola program ini. Hal ini dapat dilihat dari wawancara yang telah peneliti laksanakan terhadap Kepala

Desa dan pendamping PKH Desa Kenotan.

6.2 SARAN

Adapun saran agar kedepannya untuk lebih meningkatkan Program Keluarga Harapan (PKH) agar tidak salah sasaran serta tidak menimbulkan salah paham setiap individu, adalah sebagai berikut :

1. Di harapkan agar komunikasi yang terdapat di Desa Kenotan Kecamatan Adonara Tengah Kabupanten Flores Timur lebih di tingkatkan lagi penyampaian informasi harus dilakukan secara langsung melalui pertemuan antara pendamping PKH dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
2. Sumber daya perlu diperkuat lagi terutama penambahan pendamping PKH para staf harus memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.
3. Dalam kaitan dengan disposisi perlu adanya penambahan insentif pendamping PKH untuk meningkatkan motivasi kerja dilapangan.
4. Struktur birokrasi harus lebih di pertegas dan ditingkatkan untuk evaluasi dan kordinasi antara pendamping dengan pemerintah untuk mempercepat respon dari pemerintahan kabupaten.

Daftar Pustaka

- Abdul, Solihin. 2012. *Analisis Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara Abidin, Said Zainal, 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta Penerbit
- Salemba Humanika Agustini, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suarsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta.
- Dunn, Wiliam N. 2013. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Cetakan Kelima*. Yogyakarta: Gajah mada Universitas Press.
- Karsatanita. 1996. *pembangunan untuk rakyat memajukan pertumbuhan dan pemerataan*. PT Pustaka Cidesindo; Jakarta
- Nugroho, riant dwijodijoto. 2003. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Syaukani, dkk. 2004. *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta Pustaka Belajar.
- Surmayadi, Nyoman. I. 2005. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Citra Utama. Jakarta
- Sujianto. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep Teori dan Praktik*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung PT Alfabet.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix methods)*. Bandung Alfabet.

Suryawati. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. JMPK, Volume 8(3).

Suharto. (2009). *Pekerja sosial didunia industri*. Bandung: Alfabeta

Wahab Solichin, Abdul, *Analisis kebijakan dari Formulasi Kebijaksanaan Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Wirnano, Budi. (2008). *Kebijakan public (teori dan proses)*. Jakarta: media pressindo

